Jalur Pantura Pasuruan-Surabaya Lumpuh Total Dikepung Banjir

Selasa, 9 April 2024

Jalur Pantura Pasuruan-Surabaya lumpuh total akibat banjir yang menggenangi Jalan Raya Tambakrejo, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan pada Selasa pagi (9/4/2024). Banjir merendam ruas jalan dari depan Masjid Raya Kraton hingga simpang tiga Tambakrejo, menyebabkan kemacetan parah terutama bagi kendaraan yang menuju Kota Pasuruan dari arah Surabaya. Banyak pengendara sepeda motor yang nekat menerobos banjir, namun banyak yang mengalami mogok.

Polisi menutup akses jalan di sekitar lokasi kejadian untuk keselamatan pengguna jalan. Jalur Pantura di Desa Tambakrejo masih ditutup karena ketinggian air banjir belum memungkinkan kendaraan melintas dengan aman. Sebagai alternatif, Satlantas Polres Pasuruan Kota mengarahkan kendaraan roda empat ke jalan tol, sedangkan kendaraan roda dua diarahkan ke Kecamatan Rembang atau simpang tiga kraton ke selatan.

Banjir disebabkan oleh intensitas hujan yang sangat tinggi dan berlangsung selama berjam-jam. Hujan deras yang terjadi selama seharian pada Minggu (7/4/2024), termasuk di wilayah hulu seperti Purwodadi, Pandaan, Puspo, dan Tosari, serta kondisi air laut pasang, menyebabkan sungai-sungai meluap dan menggenangi pemukiman warga.

Lima kecamatan di Kabupaten Pasuruan terdampak banjir, yaitu Kecamatan Bangil, Kraton, Pohjentrek, Rembang, dan Gondangwetan. Banjir terparah terjadi di Dusun Duyo, Desa Sukorejo, Kecamatan Pohjentrek, dengan ketinggian air mencapai 170 sentimeter.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, mengimbau warga untuk tetap waspada karena cuaca masih belum bersahabat. Hujan masih diperkirakan turun di beberapa wilayah atas, sehingga berpotensi meluas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.